



Pengaruh Penggunaan Model *Picture and Picture* terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas XI

Anggun Mustika Dewi^{1,*}, Sujarwoko¹, Marista Dwi Rahmayantis¹

¹Universitas Nusantara PGRI Kediri

*Correspondence: anggundewi2355@gmail.com

Artikel Info

Abstrak

Submission

2025-06-16

Revisions

2025-06-23

Publish

2025-06-24

Penelitian memiliki tujuan untuk meneliti pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas XI di SMAN 3 Kediri. Riset ini mengadopsi pendekatan kuantitatif dengan menggunakan desain quasi-eksperimental. Desain penelitian ini dirancang untuk membandingkan dua kelompok pembelajaran, dimana kelompok eksperimen diberikan perlakuan melalui implementasi model *picture and picture*, sedangkan kelompok kontrol mengikuti proses pembelajaran dengan model jigsaw. Data diperoleh melalui tes keterampilan menulis dan kemudian dianalisis dengan metode statistika deskriptif dan inferensial. Temuan mengindikasikan peningkatan yang signifikan pada keterampilan menulis kelompok eksperimen, dengan rata-rata nilai 79,19 yang melebihi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75. Sementara itu, rata-rata nilai kelompok kontrol hanya mencapai 66,58. Data dari kedua kelompok terdistribusi normal dan homogen, dengan nilai signifikansi di atas 0,05, menegaskan bahwa variasi antar kelompok tidak signifikan. Pada hasil nilai signifikansi t-test (0,000) mengindikasikan adanya perbedaan yang signifikan antara capaian hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol. Temuan ini menjadi bukti valid bahwa implementasi model pembelajaran *picture and picture* membuahkan hasil positif terhadap peningkatan keterampilan menulis siswa. Hasil tersebut menegaskan pentingnya pemilihan pembelajaran yang inovatif untuk mendukung perkembangan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dan mengekspresikan ide secara efektif dalam bentuk tulisan di lingkungan sekolah.

Kata Kunci: Keterampilan Menulis; Model *Picture and Picture*; Teks Berita

This is an open access article under the [CC-BY license](#).



PENDAHULUAN

Menulis adalah salah satu kemampuan berbahasa yang sangat bermanfaat, terutama dalam dunia pendidikan. Keterampilan ini dianggap sebagai sebuah tantangan yang kompleks bagi banyak pelajar. Keterampilan menulis terbentuk didasari oleh kemampuan menyimak, berbicara, dan membaca (Prasetyo et al., 2022). Pemahaman yang diperoleh saat membaca dan mendengarkan sangat berkaitan dengan kemampuan menulis, yang keduanya diperlukan untuk mendukung proses penulisan yang efektif. Seseorang yang ingin menulis harus memiliki gagasan, materi, atau informasi, yang biasanya diperoleh melalui kegiatan membaca dan mendengarkan. Oleh karena itu, keterampilan ini sangat bergantung pada kemampuan untuk menyerap dan memahami informasi sebelum dapat dituangkan dalam tulisan. Pada prinsipnya, fungsi utama tulisan adalah sebagai alat komunikasi secara tidak langsung (Artha et al., 2022), sehingga keterampilan menulis yang baik akan memperkuat kemampuan individu dalam menyampaikan pesan secara efektif kepada pembaca.

Faktanya, keterampilan menulis menjadi salah satu kategori keterampilan yang memerlukan perhatian khusus dari pendidik, siswa, dan wali siswa. Aktivitas menulis berperan krusial dalam membantu siswa meningkatkan kemampuan komunikasi mereka. Melalui proses ini, siswa diberi kesempatan untuk mengekspresikan gagasan, pendapat, perasaan, dan pemikiran mereka dalam bentuk tulisan yang teratur. Menurut (Rahmayantis & Nurlailiyah, 2021), aktivitas menulis lebih dari sekedar penyampaian informasi

semata, melainkan juga berperan sebagai sarana untuk mengembangkan kreativitas dan refleksi pribadi siswa. Sebagai akibatnya, sangat penting untuk memahami lebih dalam mengenai bagaimana kegiatan menulis dapat memfasilitasi ekspresi diri siswa, sehingga dapat memperkaya pengalaman belajar mereka secara keseluruhan.

Lebih jauh, kemampuan menulis juga dapat membantu siswa mengasah kemampuan berpikir kritis mereka. Ini menunjukkan bahwa penguasaan keterampilan menulis sangatlah penting. Namun, kenyataannya banyak siswa yang sering menunjukkan keterampilan menulis yang kurang baik atau menunjukkan kekurangan di area ini. Fenomena ini dapat dianggap sebagai akibat dari kurangnya perhatian yang memadai terhadap pengajaran menulis dari para guru. Di samping itu, penggunaan model pembelajaran yang kurang tepat kerap menjadi faktor utama menurunnya minat siswa dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini diperkuat oleh hasil survei yang dilaksanakan bersama guru mata pelajaran bahasa Indonesia, menunjukkan bahwa keterampilan menulis adalah muatan dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang paling kurang diminati, baik oleh siswa maupun guru itu sendiri (Suprayogi et al., 2021). Faktor lain yang perlu diperhatikan adalah penilaian terhadap keterampilan menulis yang tidak sesuai dengan harapan, sehingga strategi latihan menulis masih tergolong rendah. Keterkaitan antara kurangnya minat dan perhatian dalam pembelajaran menulis ini menjadi tantangan yang harus diatasi untuk meningkatkan kemampuan siswa.

Menulis berita merupakan keterampilan esensial bagi siswa sekolah menengah atas. Melalui latihan menulis berita, siswa dilatih untuk secara aktif mengumpulkan, menyaring, dan menyajikan informasi agar mudah dipahami oleh publik. Esensinya, teks berita adalah tulisan yang menyampaikan informasi faktual mengenai suatu fenomena atau kejadian secara objektif dan aktual (Susanti & Nisa', 2025). Dalam kurikulum merdeka, materi teks berita merupakan salah satu muatan penting yang diajarkan pada jenjang kelas XI (Setyaningrum & Asrofah, 2024). Berita dapat ditemukan di berbagai media massa dan saluran informasi utama, termasuk televisi, radio, internet, dan platform media online lainnya. Karena itu, keterampilan dalam menulis berita sangat diperlukan agar siswa dapat mengembangkan kreativitas serta mengasah dan memperkuat kemampuan siswa dalam menyusun kalimat dan mengekspresikan ide dalam kata-kata. Selain itu, proses pembuatan berita juga bisa dijadikan cara yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa, sebuah kompetensi esensial yang kini menjadi salah satu tuntutan utama dalam dunia pendidikan modern.

Dalam dunia pendidikan, pencapaian tujuan pembelajaran yang diinginkan sangat bergantung pada pemilihan model pembelajaran yang tepat. Penyusunan ruang kelas yang efektif untuk mendukung proses mengajar dan belajar yang komprehensif dan ideal didasari oleh model pembelajaran. Menurut (Sujarwoko et al., 2023), model pembelajaran dapat didefinisikan sebagai teknik atau strategi sistematis yang diterapkan dalam proses pembelajaran untuk pencapaian tujuan pembelajaran oleh siswa. Lebih dari itu, model ini berfungsi sebagai alat bantu yang efektif untuk membantu peserta didik memahami konsep dan materi secara mendalam (Darmawan & Kristanti, 2020). Maka dari itu, sebagai upaya meningkatkan kualitas pendidikan secara menyeluruh di setiap jenjang, pemahaman yang mendalam tentang berbagai model pembelajaran adalah hal yang sangat penting.

Sebagaimana diketahui, pengajaran keterampilan menulis sering kali kurang mendapat perhatian yang seharusnya dari para pengajar. Dalam hal ini, pendidik harus mampu memanfaatkan berbagai model pembelajaran yang tersedia. Dengan mengimplementasikan model-model yang sesuai dan menarik, guru dapat membantu siswa dalam menemukan ide dan informasi yang berkontribusi pada pengembangan keterampilan menulis yang lebih baik, peningkatan cara berpikir, dan kemampuan mengekspresikan ide-ide secara lebih efektif. Guru bisa menggunakan model pembelajaran yang efisien seperti model *picture and picture*, untuk meningkatkan keterampilan menulis berita siswa. Dipercaya bahwa model ini dapat membantu siswa menjadi penulis yang lebih baik. Hal ini sejalan dengan (Fauziah & Bermawi, 2014), yang mengungkapkan bahwa model pembelajaran *picture and picture* adalah strategi yang aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan dengan menggunakan gambar berpasangan atau berurutan dalam urutan yang logis. Dengan model ini, diharapkan proses pembelajaran menulis dapat dimaksimalkan dan mendorong perkembangan keterampilan komunikasi siswa, sehingga penerapan model pembelajaran yang efektif menjadi sangat penting.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kemampuan menulis berita siswa kelas XI di SMA Negeri 3 Kediri terpengaruh ketika model pembelajaran *picture and picture* tidak diterapkan. Saat ini, banyak siswa di sekolah tersebut menghadapi kendala dalam menulis berita sesuai dengan standar, yang

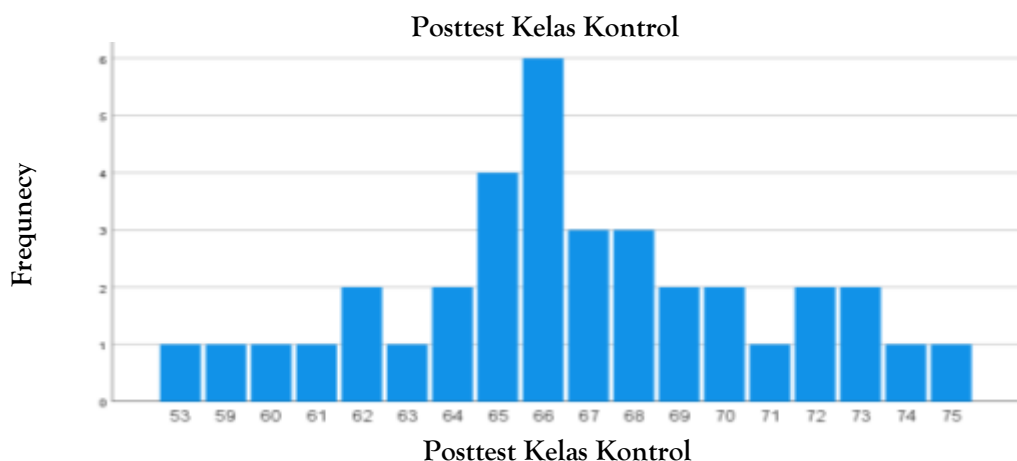
berdampak pada rendahnya kualitas karya tulis mereka. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memahami pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap kemampuan menulis berita siswa kelas XI di SMA Negeri 3 Kediri. Penelitian ini berupaya untuk menilai tingkat efektivitas dari model pembelajaran yang diterapkan dalam membantu siswa mengekspresikan gagasan secara bebas, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis yang sangat dibutuhkan dalam menciptakan proses pembelajaran yang bermakna bagi siswa. Maka dari itu, diharapkan penelitian ini mampu secara signifikan meningkatkan standar pengajaran menulis di kelas dan membantu siswa mengatasi tantangan dalam keterampilan menulis mereka.

METODE

Pada studi ini, diterapkan pendekatan kuantitatif karena cara pengumpulan data dilakukan dalam bentuk angka atau untuk mengetahui dampak dari variabel independen yang dinyatakan dalam angka serta untuk membuktikan teori yang ada. Menurut (Sugiyono, 2022), pendekatan kuantitatif merujuk kepada penelitian yang menggunakan data numerik yang dikelola dengan metode statistik. Penelitian ini menggunakan pendekatan *quasi experimental design* dengan melibatkan dua kelompok partisipan, yakni kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan khusus dan kelompok kontrol yang tidak menerima perlakuan tersebut. Untuk menilai perbedaan kemampuan menulis berita antar kelompok, dilaksanakan pretest dan posttest. Kelompok eksperimen menerapkan model pembelajaran *picture and picture*, sementara kelompok kontrol menggunakan model *jigsaw*. Studi ini melibatkan siswa kelas XI di SMA Negeri 3 Kediri selama tahun ajaran 2024–2025 dengan total 387 siswa yang menjadi populasi penelitian. Riset ini menggunakan metode *probability sampling* atau teknik pengambilan sampel secara acak, dengan melibatkan 72 siswa yang dikelompokkan menjadi dua bagian, di mana kelas XI IPA 1 ditetapkan sebagai kelompok kontrol yang tidak menerima perlakuan khusus, sedangkan kelas XI IPA 2 berperan sebagai kelompok eksperimen yang mendapatkan perlakuan melalui penerapan model pembelajaran yang diteliti. Data penelitian dihasilkan melalui tes kemampuan menulis berita menggunakan instrumen tes subyektif yang disusun berdasarkan sudut pandang evaluasi, meliputi struktur berita, bahasa, serta penggunaan elemen 5W+1H; validitas instrumen penelitian ini dijamin melalui penilaian oleh para ahli di bidang Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Selanjutnya, analisis dilakukan menggunakan statistik deskriptif untuk meringkas dan menguraikan karakteristik utama dari data yang terkumpul, sedangkan statistik inferensial dipakai untuk menguji hipotesis melalui uji t. Data yang sudah dikumpulkan akan dianalisis menggunakan SPSS versi 27 untuk mengidentifikasi pengaruh model pembelajaran terhadap keterampilan menulis siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

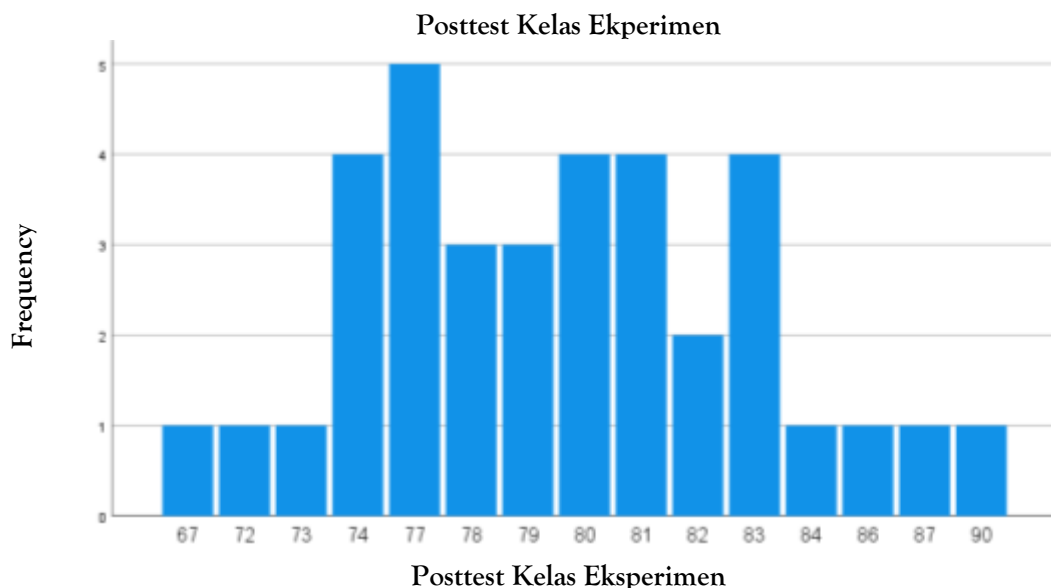
Penelitian ini berlokasi di SMA Negeri 3 Kediri. Sebanyak 72 siswa kelas XI dipilih sebagai subjek dan sampel untuk menganalisis keterampilan menulis mereka, yang terbagi menjadi dua kelompok. Secara spesifik, model pembelajaran *picture and picture* berbasis media foto essay diimplementasikan pada kelas XI-2, yang terdiri dari 36 siswa dan berfungsi sebagai kelompok eksperimen. Sementara itu, kelas XI-1 dengan 36 siswa menjadi kelas kontrol yang tidak menerapkan model pembelajaran *picture and picture* dengan berbasis foto essay.



Gambar 1. Grafik Nilai Posttest Kelas Kontrol

Pada grafik 1, dapat terlihat bahwa empat orang siswa mendapat perolehan skor antara 53 dan 61 (11,1%), dua siswa mendapatkan skor antara 62 dan 63 (5,6%), dua siswa lainnya memperoleh skor 64 (5,6%), empat siswa mendapatkan skor 65 (11,1%), enam siswa meraih skor 66 (16,7%), enam siswa memiliki skor antara 67 dan 68 (16,7%), empat siswa mendapatkan skor antara 69 dan 70 (11,1%), satu siswa memperoleh 71 (2,8%), empat siswa mendapatkan skor antara 72 dan 73 (11,1%), dan satu siswa mendapatkan skor 74 (2,8%). Selain itu, hanya satu siswa yang mendapatkan skor 75 (2,8%), yang memenuhi standar kelengkapan minimum yakni 75.

Hasil post-test yang diperoleh kelas XI-1 di SMA Negeri 3 Kediri menunjukkan bahwa seluruh 35 siswa XI-1 memperoleh nilai antara 50 dan 60, yang berarti kurang dari ambang Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75. Rata-rata nilai yang diperoleh adalah 66,58, yang menunjukkan hasil akhir pada kelas kontrol belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal.



Gambar 2. Grafik Nilai Posttest Kelas Eksperimen

Pada grafik 2, terlihat bahwa tiga siswa mendapatkan nilai antara 67 dan 73 (8,3%), empat siswa memperoleh nilai 74 (11,1%), lima siswa mendapatkan nilai 77 (13,9%), enam siswa memperoleh nilai antara 78 dan 79 (16,7%), delapan siswa memiliki nilai antara 80 dan 81 (22,2%), dan dua siswa mendapatkan nilai 82 (5,6%). Selain itu, tiga siswa mendapatkan nilai antara 84 dan 87 (8,6%), empat siswa memperoleh nilai 83 (11,1%), dan satu siswa mendapatkan nilai 90 (2,8%). Hasil post-test siswa kelas XI-2 di SMA Negeri 3 Kediri menunjukkan bahwa tujuh di antaranya meraih nilai dalam rentang 60 dan 70, yang masih berada di bawah standar Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dengan tetapan nilai 75. Dengan rata-rata nilai 79,19, hasil tes akhir pada kelas eksperimen memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Data

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	Pretest kelas kontrol	.139	36	.077	.961	36	.223
	Posttest kelas kontrol	.114	36	.200*	.968	36	.380
	Pretest kelas eksperimen	.117	36	.200*	.970	36	.419
	Posttest kelas eksperimen	.119	36	.200*	.980	36	.742

Pada tabel 1, tertera hasil dari uji normalitas yang diambil dari data. Penelitian ini menerapkan tabel uji Kolmogorov-Smirnov untuk menguji normalitas. Nilai signifikansi dari pretest kelas eksperimen adalah 0,200, dan posttest juga menunjukkan nilai signifikansi 0,200, sesuai dengan tabel Kolmogorov-Smirnov. Di sisi lain, nilai signifikansi pretest untuk kelas kontrol adalah 0,77, sedangkan posttest kelas kontrol memiliki nilai signifikansi 0,200. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari uji pretest dan posttest pada kedua

kelompok, baik eksperimen maupun control berada di atas angka 0,05. Temuan ini menandakan bahwa data yang diperoleh terdistribusi secara normal, sehingga memenuhi asumsi dasar uji statistik parametrik. Dengan demikian, data tersebut dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk pengujian hipotesis lebih lanjut secara tepat dan sah untuk proses analisis lebih lanjut melalui uji hipotesis menggunakan uji t.

Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas Data

		Test of Homogeneity of Variance			
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	.272	1	70	.604
	Based on Median	.188	1	70	.666
	Based on Median and with adjusted df	.188	1	69.758	.666
	Based on trimmed mean	.264	1	70	.609

Pada tabel 2 dapat dilihat hasil uji homogenitas, di mana nilai nilai sig *based on mean* adalah 0,604. Data yang diperoleh dianggap homogen dan memiliki variasi yang sama karena $0,604 > 0,05$.

Tabel 3. Hasil Uji T-test

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances			t-test for Equality of Means					
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil belajar menulis teks berita	Equal variances assumed	0.001	0.973	11.811	70	0	-12.611	1.068	14.741	10.482
	Equal variances not assumed			11.811	69.994	0	-12.611	1.068	14.741	10.482

Pada tabel 3, dapat diamati bahwa nilai signifikansi pada kolom p dua arah, atau sig (2-tailed), adalah 0. 000, yang artinya nilai tersebut berada di bawah 0. 05. Sesuai dengan kriteria keputusan, H_0 ditolak dan H_a diterima, seperti yang terlihat pada nilai sig 0. 000.

Pembahasan

Siswa kelas XI-1 SMA Negeri 3 Kediri menunjukkan pencapaian hasil belajar yang masih kurang dari standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan yaitu sebesar 75, khususnya dalam keterampilan menulis berita teks, kondisi ini terjadi pada pembelajaran yang tidak mengimplementasikan model pembelajaran *picture and picture*. Nilai rata-rata yang didapatkan dari 35 siswa setelah tes adalah 66,58, yang masih di bawah KKM (75). Siswa di kelas kontrol belum mencapai angka minimum KKM, kemampuan mereka umumnya berada di bawah standar. Tujuan pendidikan utama adalah membantu siswa menjadi penulis yang lebih baik, khususnya dalam penulisan berita. Penelitian di SMA Negeri 3 Kediri menunjukkan bahwa siswa pada kelas sebelas di XI-1 masih mengalami kesulitan dalam menulis teks berita yang sesuai dengan standar. Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi metode pengajaran yang lebih efektif. Penelitian oleh (Sitihindun & Willyana, 2020) mendukung temuan ini, mereka menegaskan bahwa keterampilan menulis teks berita siswa masih belum optimal tanpa adanya implementasi model pembelajaran

picture and picture. Temuan ini secara tegas mengindikasikan adanya hambatan yang dihadapi oleh siswa dalam mengasah keterampilan menulis secara efektif dan mencapai hasil yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Memperoleh pemahaman yang menyeluruh mengenai berbagai faktor yang memengaruhi kemampuan tersebut menjadi hal yang sangat penting, karena dengan demikian pendidik dapat merancang pembelajaran dan menerapkan model pembelajaran yang tepat, sehingga berpotensi memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa secara keseluruhan.

Penerapan model pembelajaran *picture and picture* berhasil membuat siswa kelas XI-2 di SMA Negeri 3 Kediri memenuhi standar KKM yang ditetapkan, yaitu 75 dalam penulisan teks berita. Rata-rata nilai setelah tes untuk 29 siswa adalah 79,19, lebih tinggi daripada skor KKM. Hal ini menunjukkan setiap siswa di kelompok eksperimen memiliki kemampuan menulis berita yang sangat baik, melampaui persyaratan KKM. Pentingnya metode pengajaran inovatif sangat terasa dalam usaha membantu siswa menjadi penulis lebih baik. Salah satu pendekatan yang terbukti mampu memberikan dampak positif terhadap proses dan hasil belajar siswa adalah model pembelajaran *picture and picture*, yang memanfaatkan media visual untuk meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa secara aktif dalam mengungkapkan gagasannya dalam bentuk tulisan. Setelah penerapan model ini, kemampuan siswa dalam menulis berita meningkat secara nyata di SMA Negeri 3 Kediri. Pernyataan ini selaras dengan penelitian oleh (Simanjuntak et al., 2022) yang menegaskan bahwa implementasi pendekatan pembelajaran *picture and picture* terbukti efektif dalam memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan siswa dalam menyusun teks berita.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa pengimplementasian model pembelajaran *picture and picture* secara signifikan berkontribusi terhadap peningkatan keterampilan menulis berita bagi siswa kelas 11 di SMAN 3 Kediri. Hasil dari kolom signifikansi dua sisi, atau sig (2-tailed), yang bernilai 0,000, kurang dari 0,05, temuan ini diperkuat oleh hasil uji statistik yang memberikan bukti kuat. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan statistik, hipotesis nol (H_0) dinyatakan ditolak sekaligus menyatakan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima, hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang jauh lebih kecil dari ambang batas 0,05, sehingga hasil tersebut dianggap signifikan. Selain itu, adanya peningkatan skor rata-rata dalam kemampuan menulis teks berita pada peserta didik yang mengikuti pembelajaran dengan model kooperatif tipe *Picture and picture* memperlihatkan bahwa penggunaan gambar sebagai media bantu sangat membantu siswa dalam mengorganisasi informasi dan menyusun isi berita secara lebih sistematis dan mudah dipahami (Setiyanto & Nurkholis, 2020). Pemanfaatan gambar tidak hanya membantu memperjelas penyampaian informasi, melainkan mendukung juga siswa untuk menyusun kata dan menyampaikan ide dengan lebih efektif. Dengan demikian, simpulan yang didapatkan yaitu dengan pengimplementasi model pembelajaran ini memberikan kontribusi yang signifikan dan terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa secara menyeluruh.

KESIMPULAN

Penelitian ini membuahkan hasil yang menunjukkan bahwa implementasi model pembelajaran *picture and picture* secara signifikan berkontribusi pada peningkatan keterampilan menulis berita siswa kelas XI di SMA Negeri 3 Kediri. Siswa mengalami kemajuan nyata, dengan nilai t-hitung mencapai 11,811, jauh di atas t-tabel 1,995, yang menunjukkan efektivitas model *picture and picture*. Nilai rata-rata siswa di kelas eksperimen mencapai 79,19, melebihi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75, sementara kelas kontrol hanya mencapai 66,58. Perbedaan ini mencerminkan bahwa siswa kelas eksperimen lebih unggul dalam menyusun ide dan informasi, berkat penggunaan model *picture and picture* yang di bantu dengan berbasis foto essay. Siswa kelas XI di SMA Negeri 3 Kediri telah menunjukkan kemajuan dalam keterampilan menulis berita mereka berkat penerapan model pembelajaran *picture and picture*. Analisis statistik menunjukkan bahwa nilai t-hitung mencapai 11,811, yang jauh lebih tinggi dibandingkan nilai t-tabel yang hanya 1,995, mengindikasikan efektivitas model ini. Terdapat hubungan yang signifikan dan kuat antara penerapan model *picture and picture* dan peningkatan kemampuan menulis berita siswa. Temuan ini menegaskan bahwa pengimplementasian model pembelajaran *picture and picture* telah berkontribusi dalam memfasilitasi siswa memperbaiki kemampuan mereka dalam menulis teks berita. Keberhasilan ini dapat dijelaskan oleh karakteristik model pembelajaran yang mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif, secara langsung mengalami simulasi situasi nyata, serta melatih kemampuan komunikasi dan berpikir kritis mereka dalam konteks yang sesuai.

Daftar Pustaka

- Artha, D. J., Febriyana, M., & Sitompul, D. N. (2022). EKSPERIMENTASI MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS BERITA MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS, 11, 2022.
- Fauziah, T., & Bermawi, Y. (2014). PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE PICTURE AND PICTURE PADA MATERI PENINGGALAN SEJARAH DI SEKOLAH DASAR NEGERI BANDA ACEH. *Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) JURNAL PESONA DASAR Universitas Syiah Kuala*, 2(3), 79–87.
- Prasetyo, Y., Usman, H., & Rasyid, M. (2022). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Berita Melalui Penggunaan Media Audio Visual, 8(4), 1617–1623. doi:10.31949/educatio. v8i4.4067
- Darmawan, A., & Kristanti, D. (2020). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE DALAM PEMBELAJARAN DI SEKOLAH MINGGU, 5.
- Rahmayantis, M. D., & Nurlailiyah, N. (2021). Pengembangan materi bahan ajar menulis puisi dengan menggunakan teknik pemodelan di SMPN 1 Tulungagung. *KEMBARA Journal of Scientific Language Literature and Teaching*, 6(2), 243–254. doi:10.22219/kembara. v6i2.14025
- Setiyanto, A., & Nurkholis, M. A. (2020). EFEKTIFITAS MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE PICTURE AND PICTURE TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS BERITA EFEKTIFITAS MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE PICTURE AND PICTURE TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS BERITA KELAS VII MTs AL-IKHLAS PEMETUNG BASUKI (Vol. 2). Oktober.
- Simanjuntak, M. O., Sirait, J., Frince, M., Siregar, J., & Tambunan, M. A. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and picture* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita. doi:10.47709/jbsi.v2i2.1848
- Sitihindun, I., & Willyana. (2020). PENGARUH MODEL PICTURE AND PICTURE TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS BERITA.
- Sugiyono. (2022). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF, dan R and D* (4th ed.). Bandung: Alfabeta.
- Sujarwoko, Kurniawan, F., & Puspitoningrum, E. (2023). *Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas XI SMK PGRI 4 Kediri*.
- Suprayogi, S., Pranoto, B. E., Budiman, A., Maulana, B., & Swastika, G. B. (2021). *Pengembangan Keterampilan Menulis Siswa SMAN 1 Semaka Melalui Web Sekolah* (Vol. 2). Retrieved from <https://madaniya.pustaka.my.id/journals/contents/article/view/92>
- Susanti, D., & Nisa', K. (2025). PROSES AFIKSASI DALAM TEKS BERITA PADA LAMAN JAWAPOS.COM. *Jurnal Tahsinia* (Vol. 6).
- Setyaningrum, T. W., & Asrofah. (2024). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TGT (TEAMS GAMES TOURNAMENT) PADA MATERI TEKS BERITA KELAS XI.